

**GAMBARAN KEBAHAGIAAN PASANGAN SUAMI-ISTRI HAFIDZ-
HAFIDZAH**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Hani Hidayatus Saputri

NIM. 19107010125

Dosen Pembimbing:

Hj. Maya Fitria, S.Psi., M.A

NIP. 19770410 200501 2 002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hani Hidayatus Saputri

NIM : 19107010125

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami-Istri Hafidz-Hafidzah” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain. Maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2024



Hani Hidayatus Saputri

19107010125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : 1

Lamp : Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora

Di Yogyakarta

Assalamualakum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka dari itu selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi di atas:

Nama : Hani Hidayatus Saputri

NIM : 19107010125


Judul : Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami-Istri Hafidz-Hafidzah

Telah dapat di ajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial da Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana statra satu Psikologi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyakan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Januari 2024



Hj. Maya Fitria, S.Psi., Psikolog

NIP. 19770410 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-396/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami-Istri hafidz-hafidzah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANI HIDAYATUS SAPUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010125
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Maya Fitria, S. Psi, M.A
SIGNED

Valid ID: 65e91e99023ff



Penguji I
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65e819f020ea4



Penguji II
Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 65e871e4e0721

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 01 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65e0292305e60

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” – Ali bin Abi Thalib



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Atas kasih sayang dan semua anugerah yang di berikan kepada penulis

Keluarga Terkasih

Terkhusus kepada bapak Ngatirin dan Ibu Lilis Sumanti yang selalu mendoakan serta memberikan dorongan

Almamater Tercinta, UIN Sunan Kalijaga

Terkhusus kepada Program Studi Psikologi beserta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banya ilmu yang bermanfaat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr.Wb

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga naskah skripsi yang berjudul “*Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami-Istri Hafidz-Hafidzah*” dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana psikologi. Sholawat dan salam senantiasa disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai ‘Ulul Azmi yang memberikan penerangan kepada setiap makhluk.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan proses penelitian dan menyelesaikan penulisan seluruh naskah skripsi, tentunya banyak membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, beserta jajaran
3. Ibu Iisnawati, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi, beserta bapak dan ibu dosen yang lain.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama saya menjalani pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Maya Fitria, S.Psi., M.A Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segala perhatiannya dalam membimbing, mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir

6. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing dan mengarahkan saya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
7. Ibu Ratna Mustika Handayani, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan saya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
8. Segenap dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
9. Segenap Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha di program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga tercinta saya, terutama bapak Ngatirin dan Ibu Lilis Sumanti sebagai orang tua yang telah membesarkan saya hingga saya dapat meraih gelar sarjana.
11. Subjek-Subjek penelitian. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu dan energinya untuk berpartisipasi dalam penelitian saya.
12. Terimakasih kepada Pondok Pesantren Ora Aji wabil Khusus Abah Miftah Maulana Habiburrahman dan Bunda Dwi Astuti Ningsih yang selalu memberikan tauladan yang baik dan membimbing saya selama berada di Pondok Pesantren.
13. Terimakasih kepada Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Ora Aji yang telah ikhlas memberikan ilmunya untuk saya dan teman teman santri lainnya.
14. Terimakasih kepada para teman-teman saya yang selalu memberi doa dan support selama menyelesaikan skripsi, terutama Julieta Cardova yang selalu menemani saya di

perpustakaan hingga sampai malam hari selama penyusunan skripsi.

15. Kepada Andre Chairul Rahman sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya mendukung maupun menghibur dalam kesedihan dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadikan saya bagian dari perjalanan hidup saya.
16. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah mau bertahan dan kuat berjuang sampai di titik ini.
17. Semua pihak yang telah berjasa membantu saya dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga apa yang kita lakukan menjadi amal baik dan dapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin yaa rabbal'alamin.

Wassalamualiakum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Hani Hidayatus Saputri

Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami-Istri Hafidz-Hafidzah

Hani Hidayatus Saputri

19107010125

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebahagiaan pasangan suami-istri hafidz-hafidzah. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang di peroleh dengan tehnik *purposive sampling*. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah berupa wawancara. Sedangkan tehnik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 15 tema terkait gambaran kebahagiaan pasangan suami-istri hafidz-hafidzah yakni (1) Pemaknaan terhadap keluarga; (2) interaksi dengan masyarakat dan lingkungan; (3) interaksi dengan keluarga; (4) pandangan terhadap masa depan; (5) penerimaan akan keadaan saat ini; (6) kesesuaian antara harapan dan kenyataan; (7) perbedaan masa lalu dan masa kini; (8) daya juang pada situasi sulit; (9) prioritas dalam hidup; (10) hubungan dengan Allah; (11) interaksi sesama ustadz dan ustadzah; (12) interaksi dengan anak didik (santri); (13) komunikasi antara suami dan istri; (14) interaksi denagn diri sendiri. (15); penerimaan akan keadaan saat ini

Kata kunci: kebahagiaan, pasangan suami-istri, hafidz-Hafidzah

Image of the Happiness Hafidz-Hafidzah Husband and Wife Couple

Hani Hidayatus Saputri

19107010125

Abstract

The study aimed to identify image of the happiness hafidz-hafidzah husband and wife couple. Informants in this study were three the obtained by purposive sampling techniques. Methods used in this study is the qualitative. Data collection techniques used included the interview, observation. Whhile analysis techniques used in this study of data collection, the reduction of the data, presentation of data, and the withdrawal of the conclusions. This reseach result indicates that there 15 themes related to a happiness married couple memorizer al-qur'an, namely: (1) meaning of family; (2) interaction with society and the environment; (3) interaction with family; (4) views on the future; (5) acceptance of the current situation; (6) conformity between expectations and reality; (7) differences in past conditions and present time; (8) fighting power in difficult situations; (9) priorities in life; (10) relationship with god; (11) interactions between religious teachers and religious teachers; (12) interaction with students (santri); (13) communication between husband and wife; (14) interaction with oneself. (15); acceptance of current ciecimstances

Keywords: happiness, husband and wife couple, hafidz-hafidzah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
Intisari	x
Abstract	xi
DAFTAR ISI.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Lampiran	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Literature Review	7
B. Dasar Teori.....	16
1. Pengertian Kebahagiaan	16
2. Aspek-Aspek Kebahagiaan	17
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi kebahagiaan.....	19

4. Kebahagiaan dalam Pernikahan	24
5. Pengertian Pasangan Suami – Istri	25
6. Pengukuran kebahagiaan Pasangan Suami – Istri bahagia dalam sebuah perkawinan	26
7. Pengertian Hafidz – Hafidzah	27
C. Kerangka Teoritik	28
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Fokus Penelitian	33
C. Kriteria Informan dan Setting Penelitian	33
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Keabsahan Data Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian	43
C. Hasil Penelitian	44
D. Pembahasan	92
BAB V	103
KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Data Diri Informan	41
Tabel 4. 2 Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data	43



Lampiran

Lampiran 1. 1 Panduan Wawancara dan Observasi.....	111
Lampiran 2. 1 Informed Consent Ulfa.....	117
Lampiran 3. 1 Informed Consent Rizqi.....	121
Lampiran 4. 1 Lampiran 4. Informed Consent Rahman	124
Lampiran 5. 1 Verbatim Wawancara Ulfa ke-1.....	127
Lampiran 6. 1 Verbatim Wawancara Ulfa ke-2.....	133
Lampiran 7. 1 Verbatim Wawancara Ulfa ke-3.....	138
Lampiran 8. 1 Reduksi Data Subjek Ulfa.....	142
Lampiran 9. 1 Kategorisasi/Clustering Tema Ulfa.....	149
Lampiran 10. 1 Member Checking pada Ulfa	161
Lampiran 11. 1 Verbatim Wawancara Rizqi ke-1.....	162
Lampiran 12. 1 Verbatim Wawancara Rizqi ke-2.....	167
Lampiran 13. 1 Verbatim Wawancara Rizqi ke-3.....	172
Lampiran 14. 1 Hasil Reduksi Data	177
Lampiran 15. 1 Kategorisasi Kategorisasi/Clustering Tema Rizqi.....	189
Lampiran 16. 1 Member checking pada Rizqi.....	204
Lampiran 17. 1 Verbatim Wawancara Rahman ke-1	205
Lampiran 18. 1 Verbatim Wawancara Rahman ke-2	211
Lampiran 19. 1 Verbatim Wawancara Rahman ke-3	216
Lampiran 20. 1 Hasil Reduksi Data Subjek Rahman.....	220
Lampiran 21. 1 Kategorisasi/Clustering tema pada rahman.....	233
Lampiran 22. 1 Member checking pada Rahman.....	250

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebahagiaan ialah komponen utama yang perlu ada dalam kehidupan setiap orang. Setiap Individu ingin memiliki kebebasan, kesempatan, dan kemampuan untuk mengeksplorasi diri dan meraih keinginan bahkan cita-cita yang diimpikan. Kebahagiaan berasal dari batin seseorang yang terhubung dengan kemampuan dalam mengatur kehidupan dengan sikap positif. Orang yang mencari kebahagiaan akan berupaya meraih hal-hal yang lebih besar dan lebih berarti daripada dirinya sendiri untuk mendapatkan arti hidup. Seligman (dalam Abadi, 2005). Karenanya, faktor-faktor internal seseorang memainkan peran krusial dalam usaha mendapatkan kebahagiaan yang sesuai dirinya.

Kebahagiaan sendiri dapat dianggap sebagai tujuan utama yang diinginkan oleh setiap orang, karena pada hakikatnya setiap tindakan yang dikerjakan seseorang merupakan aspirasi yang berasal dari dalam dirinya untuk mendapatkan kebahagiaan. Konsep kebahagiaan bersifat relatif, karena setiap orang memiliki standar yang berbeda dalam mengejar kegembiraan, serta faktor-faktor yang berkontribusi pada kebahagiaan juga bervariasi. Menurut Seligman (dalam Ferdana, 2016), terdapat beberapa interaksi sosial, makna hidup, dan pencapaian. Kebahagiaan adalah aspirasi yang mampu ditemukan dalam diri setiap orang.

Tiap orang memiliki hak untuk merasakan kegembiraan, karena kebahagiaan merupakan milik semua orang dan kebahagiaan tak melihat apapun. Kebahagiaan dalam hidup merupakan hak tiap individu. Dalam rutinitas harian, kebahagiaan individu bisa mengalami variasi tergantung pada berbagai faktor yang dimiliki oleh orang tersebut. Fluktuasi kebahagiaan ini menjelaskan tingkat kebahagiaan yang dirasakan tiap orang bisa mengalami kenaikan dan penurunan. Kebahagiaan seseorang juga

dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah kedekatan seseorang dengan orang lain, termasuk hubungan orang tua-anak, persahabatan, dan hubungan romantis yang membangkitkan perasaan cinta. Menurut Lazarus dkk dalam repository (2023) cinta merupakan perasaan yang menyangkut rasa kasih sayang baik pada benda ataupun manusia.

Individu diciptakan berpasangan oleh Sang Pencipta, oleh karena itu, orang memerlukan pasangan hidup yang lengkap untuk berbagi kasih sayang dan menemukan perasaan aman, nyaman, damai, serta sejahtera bersama. Tiap orang menginginkan pasangan seumur hidup yang bisa berbagi suka dan duka. Sesuai dengan Maslow dalam Rahmawati (2014) terdapat lima kebutuhan pokok manusia selain kebutuhan fisik dan keamanan, yakni kebutuhan memiliki dan dicintai (*Belonging and Love*), di mana tiap orang pasti mendambakan pasangan dalam kehidupannya. Dalam mencari pasangan hidup, setiap individu perlu memilih pasangan yang sesuai untuk menjalani hubungan yang lebih serius, seperti pernikahan.

Pernikahan ialah permulaan dari perjalanan hidup individu, ketika dua orang sepakat untuk menikah maka terjadi perubahan emosi, kewajiban, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri, pasangan, dan keluarga. Menurut Seligman (dalam Abadi, 2002), mengatakan bahwa pernikahan mempunyai pengaruh yang lebih signifikan daripada uang dalam memengaruhi kebahagiaan individu. Orang yang menikah cenderung merasa lebih bahagia daripada mereka yang tidak menikah. Carr (dalam Sarmadi, 2004) menambahkan bahwa kebahagiaan individu yang telah menikah dapat disebabkan oleh pernikahan yang memberikan kedekatan psikologis dan fisik, konteks untuk membangun keluarga, memiliki anak, serta memperkuat jati diri dan peran sosial sebagai pasangan dan orang tua.

Pernikahan sendiri merupakan pertemuan dua orang yang berbeda. Dimana keduanya berhubungan secara aktif dalam kehidupan sehari-hari dan tinggal bersama di dalam satu atap. Di samping itu, permasalahan

muncul dari isu-isu pribadi suami, istri, anak-anak, mertua, serta anggota keluarga lainnya. Terdapat berbagai bentuk masalah dalam rumah tangga, termasuk diantaranya, salah satu pihak (suami/istri) melakukan tindakan zina, kurangnya penyesuaian antara suami dan istri yang menyebabkan pertentangan dan konflik terus-menerus, isu keuangan, tanggung jawab, dan seterusnya (Khuzairi dalam Paramita, 2009).

Banyaknya kasus tentang masalah ekonomi dan masalah tanggung jawab serta ekspektasi yang bertentangan dengan kenyataan yang mereka jalani, merupakan pemicu terjadinya konflik dalam rumah tangga. Kurangnya penghargaan diri dalam kehidupan rumah tangga menimbulkan ketidakpuasan di dalamnya (Crestea dkk, 2012). Hal itu menyebabkan ketidakbahagiaan dalam pernikahan yang menyebabkan perceraian. Perceraian tentu bukanlah cita-cita setiap pasangan. Pernikahan yang sebelumnya di karuniai anak sebelum perceraian berpotensi menghadapi risiko berupa munculnya masalah psiko-emosional pada anak (Defrain dkk dalam Dariyo, 2004).

Banyaknya kasus perceraian pada tahun 2022 disebabkan adanya perselisihan dan konflik yang ada di rumah tangga. Menurut data statistik Indonesia tahun 2023, jumlah kasus perceraian di negara ini mencapai 516.334 pada tahun 2022. Ini mencerminkan peningkatan sebesar 15% dibandingkan dengan angka tahun 2021 yang berjumlah 447.743 kasus. Mayoritas kasus perceraian tahun 2022 adalah perceraian gugat, artinya permohonan perceraian diajukan oleh pihak istri. Faktor utama penyebab perceraian tahun 2022 yaitu perselisihan dan konflik, sedangkan kasus perceraian lainnya di latarbelakangi masalah ekonomi, salah satu pihak meninggalkan, poligami, sampai kekerasan rumah tangga (Hidayah, 2022).

Perbedaan kepribadian antara suami dan istri dapat menyebabkan keduanya saling memberi dan menerima, yang berarti salah satunya menyediakan kekuatannya ke pasangan yang kekurangan kekuatan dan

sebaliknya. inilah yang akan menciptakan keharmonisan dan keselarasan antara suami dan istri (Noer, 1997). Masalah rumah tangga biasanya di sebabkan oleh keluarga suami atau istri. Di satu sisi, istri mungkin berusaha mengendalikan suaminya untuk mencegah dia memberikan perhatian berlebihan kepada keluarganya, begitupun sebaliknya (Amini, 1997). Maka dari itu, memilih pasangan yang tepat memiliki signifikansi besar dalam kehidupan berumah tangga.

Pasangan merujuk kepada hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan yang di anggap sudah dewasa atau sudah memenuhi syarat untuk menjalani suatu pernikahan. Menurut (Saidiyah dkk, 2017) tugas-tugas perkembangan pada tahap awal kedewasaan melibatkan mulai bekerja, memilih pasangan, belajar beradaptasi dengan orang lain, membangun keluarga, dan mengasuh anak-anak. Di saat ini, individu dewasa muda mulai memasuki fase siklus kehidupan keluarga, sehingga selain tanggung jawab emosional dan finansial, mereka juga perlu memiliki kemampuan beradaptasi dalam pernikahan (Santrock, 1995). Maka dari itu keterampilan adaptasi dalam lingkungan sangat dibutuhkan untuk kehidupan yang bahagia.

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang bisa dikerjakan siapa saja. Menghafal Al-Qur'an ialah salah satu cara dalam menjaga kesucian Al-Qur'an. Beruntung bagi mereka yang bisa memelihara Al-Qur'an dengan cara menghafal. Al-Quran sendiri merupakan Firman Allah yang bertindak sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia. Memahami isi Al-Qur'an dengan hati dan di Praktekkan dalam kehidupan sehari-hari (Khoeron, 2012). Rasullulah juga mengambil manfaat dari membaca dan menghafal Al-Qur'an guna menguatkan hati dan jiwa, Al-Qur'an juga tuntunan umat Muslim untuk mengikuti hukum Islam serta memberikan jawaban dan tanggapan terhadap masalah individu (Khoiri dkk, 2011)

Sementara menurut sirjani dan kholiq (2007), dalam teori daya juang penghafal Al-Qur'an bisa di samakan dengan pengalaman seorang pendaki gunung. Analoginya adalah puncak pendakian tercapai saat seseorang telah menghafal 30 juz Al-Qur'an. Proses yang konstan dan menantang memaksa seseorang untuk merasakan kelelahan dan kesulitan. Stoltz (2003), mengemukakan dalam pendakian gunung terdapat tiga jenis orang: quitters (mereka yang berhenti), orang yang menyerah tanpa upaya berarti untuk menghafal Al-Qur'an. Campers (mereka yang berkemah) mereka yang merasa cukup puas dan nyaman dengan kemajuan saat ini, dan enggan untuk mengupayakan lebih lanjut. Climbers (seorang pendaki), individu yang memiliki ketekunan dan optimisme, yang mampu mencapai puncak penghafalan 30 juz. Pada tahap ini, semangat individu tetap tinggi meskipun menghadapi berbagai kesulitan sepanjang perjalanan tersebut.

Ukuran atau tolak ukur kebahagiaan setiap manusia atau makhluk hidup sangatlah berbeda-beda . Ukurannya pun berbeda dengan manusia satu dengan yang lainnya. Ada yang menganggap kebahagiaan itu berasal dari materi saja, tetapi ada pula yang berpendapat kebahagiaan tidak hanya materi namun juga perasaan. Terlebih lagi, terdapat pandangan bahwa kebahagiaan adalah perasaan yang timbul akibat keseimbangan antara ekspektasi dan keinginan (Elfida, 2008). Inilah beragam ukuran kebahagiaan yang bisa dirasakan dalam perjalanan hidup.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana gambaran kebahagiaan yang dimiliki oleh pasangan suami - istri hafidz hafidzah?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan atau mengeksplorasi mengetahui gambaran kebahagiaan pada pasangan suami-istri hafidz hafidzah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan wawasan inovatif, pengetahuan baru, serta tambahan ilmu yang mampu memperkaya ranah akademis, terutama dalam bidang psikologi, termasuk psikologi positif, psikologi sosial, dan psikologi keluarga.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran dan menginspirasi perubahan perspektif masyarakat, bahwa kebahagiaan bukan tentang materi saja tetapi juga perasaan khususnya bagi ketiga subjek, bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dan peneliti berikutnya. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini di harapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa di kembangkan menjadi lebih sempurna.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil dari gambaran kebahagiaan pasangan suami-istri hafidz-hafidzah meliputi beberapa hal. Hal-hal tersebut yaitu gambaran kebahagiaan pada ketiga informan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan. Berikut ini penulis sajikan kesimpulan dari gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada ketiga informan:

1. Terdapat 15 tema terkait gambaran kebahagiaan yang di peroleh, meliputi: (1) Pemaknaan terhadap keluarga; (2) interaksi dengan masyarakat dan lingkungan; (3) interaksi dengan keluarga; (4) pandangan terhadap masa depan; (5) penerimaan akan keadaan saat ini; (6) kesesuaian antara harapan dan kenyataan; (7) perbedaan kondisi masa lalu dan masa kini; (8) Daya Juang pada situasi sulit; dan (9) prioritas dalam hidup; (10) hubungan dengan Allah; (11) interaksi sesama ustadz-ustadzah; (12) interaksi dengan anak didik (santri); (13) komunikasi antara suami dan istri; (14) interaksi dengan diri sendiri; (15) penerimaan akan keadaan saat ini.
2. Serta terdapat 8 tema terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, meliputi: (1) hubungan sosial dan masyarakat; (2) beradaptasi dengan situasi baru; (3) kondisi keuangan keluarga; (4) keikutsertaan dalam perkumpulan; (5) hubungan dengan keluarga; (6) berusaha berfikir positif; (7) Stigma dari masyarakat; dan (8) Pernikahan.

B. Saran

Sebagai langkah untuk keberlanjutan dan kebermanfaatan penelitian ini, penulis bermaksud menyampaikan saran kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian.

1. Kepada Informan penelitian

Ketiga informan dalam penelitian ini bida di katakan mampu bertahan dan bersyukur atas apa yang di berikan Allah, mampu bertahan dalam keadaan sulit dan selalu berfikir positif serta selalu berusaha. Selalu bersyukur dan tidak melakukan hal-hal yang instan demi sebuah kebahagiaan. Penulis berharap pada ketiga informan untuk menyadari betapa pentingnya kebahagiaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik kepada keluarga dan menjalani hidup. Hal ini karena kebahagiaan tidak hanya materi saja tetapi juga perasaan dan usaha untuk mendapatkannya

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya supaya lebih mengeksplorasi gambaran kebahagiaan pada pasangan suami-istri hafidz-hafidzah yang usia pernikahan yang sudah sampai 10 tahun ke atas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga supaya bisa lebih mengeksplorasi gambaran kebahagiaan pada pasangan suami-istri hafidz-hafidzah yang lebih beragam serta faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. Y. (2022). Gambaran Kebahagiaan Pada Pelaku Gaya Hidup Minimalis . *Skripsi*, 15.
- Adawiya, S. (2018, 07 Kamis). *Kontribusi Hafiz Alquran Zaman Now*. Retrieved from BincangSyariah | Portal Islam Rahmatan lil Alamin: <https://bincangsyariah.com/khazanah/kontribusi-hafiz-alquran-zaman-now/>
- Aprilianti, A. F. (2020). Konsep Kebahagiaan Perspektif Psikologi & Al-Quran. *Dar el-Ilmi : jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 82-100.
- Bahri, H. S. (2022). Peran Harga Diri dan Resiliensi Terhadap Kebahagiaan Pada Santri dengan Orang Tua Bercerai. *Skripsi*, 33.
- Balighoh, N. H. (2018). Hubungan Antara Religiuitas dan Kebermaknaan Hidup dengan Kebahagiaan Penghafal Al-Qur'an Dewasa Awal. *Skripsi*, 55.
- Borualogo, I. S. (2022). Subjective Well-Being and Material Deprivation During Covid-19 Pandemic: A Study in Children and Adolescents in Indonesia. *Journal Psikologi*, 1-20.
- El-Haq, A. (2016). Kebahagiaan Pelaku Puasa Ngerowot di desa Dadapayam Suruh Kabupaten Semarang. *Skripsi*, 49.
- Ferdana, A. (2016). Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami-Istri Suku Jawa yang Tinggaldi Relokasi hunian Tetap Pagerjuang, Kapuharjo, Cangkringan. *Skripsi*, 25.
- Ferdiyansyah. (2013). Gambaran Kebahagiaan Pada Waria Yang Berprofesi Sebagai Pengamen Jalanan di Kota Yogyakarta. *Skripsi*, 44.
- Firmansyah, M. R. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kebahagiaan Masyarakat Asia. . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1-14.
- Fitriani. (2019, januari 2). *Repository Unimus*. Retrieved from Repository Unimus Web Site: <http://repository.unimus.ac.id>
- Hanafi, M. M. (2022, Februari 3). *Kantor Kementerian Agama Kota Semarang*. Retrieved from Jateng.kemenag.go.id:

<https://jateng.kemenag.go.id/berita/7-kunci-kebahagiaan-menurut-al-quran/>

Hans, R. (2020, 08 senin). *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. Retrieved from Ilmiah: <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>

Herawati, I. (2012). Hubungan Kualitas Komunikasi Pasangan Suami-Istri dengan Kebahagiaan Pernikahan pada Istri Berkerja. *Skripsi*, 45.

Hermaini, A. Y. (2014). Peristiwa-Peristiwa yang Membuat Bahagia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 14.

Hidayah, F. N. (2022, 05 Senin). *5 Faktor Tertinggi Penyebab Perceraian Di Indonesia*. Retrieved from GoodStat: <https://data.goodstats.id/statistic/Fitrinurhdyh/5-faktor-tertinggi-penyebab-perceraian-di-indonesia-HLBgQ>

Kencana, J. P. (2022). Konsep Bahagia dalam Paradigma Aristoteles. *Forum*, 63-71.

Khairunnisa, A. (2016). Hubungan Religiusitas dengan Kebahagiaan Pada Pasien Hemodialisa di Klinik Hemodialisa Muslimat NU Cipta Husada. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1-8.

Khoirudin, N. (2016). Membangun Keluarga Bahagia (Smart). *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1-16.

Kusnita, D. (2023, Februari 12). *Kompasiana*. Retrieved from Kompasiana web site: <https://www.kompasiana.com/dk251175/63e8cbd8166b4243de789d83/ant-ara-harapan-dan-kenyataan>

Laba, N. R. (2019). Efektivitas Latihan Kebersyukuran Menggunakan Teknik There Good Things dalam Meningkatkan Kebahgiaaan di Tempat Kerja. *Skripsi*, 24.

Lenny Kendhawati, F. D. (2019). Hubungan kualitas Pernikahan dengan Kebahagiaan dan Kepuasan Hidup Pribadi: Studi dengan Individu pernikahan di bawah lima tahun di Bandung . *Jurnal Psikologi*, 106-115.

Lina Atika Andriani, H. (2021). Pengaruh emosi positif, potongan harga, dan kualitas website terhadap pembelian impulsif. *Jebi, Forum Ekonomi*, 21-41.

- Mario, B. (2019). Konsep kebahagiaan menurut Aristoteles dalam Nicomachean Ethics buku I dan X. *Widya Mandala Catholic University Surabaya*, 61.
- Mauliawati Fatimah, F. L. (2018). Kebahagiaan Ditinjau Dari Status Pernikahan dan Kebermaknaan Hidup. *Jurnal Psikologi*, 114.
- Miwa Patnani, M. (2012). Kebahagiaan Pada Perempuan. *jurnal psikogenesis*, 56-64.
- Muzalifatul Muna, M. M. (2021). Upaya Membentuk Keluarga Sakīnah pada Keluarga Penghafal Alquran. *Jurnal Antologi Hukum*, 65-80.
- Narti, S. (2016). Melihat Hubungan Masyarakat dalam Pratik. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 15.
- Nikah, T. S. (2022, Agustus Senin). *Blog Post*. Retrieved from A blog Post: <https://siapnikah.org/5-manfaat-menikah-di-waktu-yang-tepat-saat-pasangan-benar-benar-siap-berumah-tangga/>
- Nurani, S. M. (2021). Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analitis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam). *Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies*, 98-116.
- Oktaviani, N. (2022). Kebahagiaan Mahasiswa Perantau di Yogyakarta yang tidak Mudik Saat Pandemi Covid-19. *Skripsi*, 38.
- Paramita, S. (2009). Efektivitas Penanganan Masalah Rumah Tangga Melalui lembaga Pelayanan Konsultasi Di Masjid Agung Al-Azhar. *Repository. uinjkt*, 55.
- Paramita, S. (2009, Agustus Rabu). *Repository*. Retrieved from repository website: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42624/1/Shinta%20paramita-FDK.pdf>
- Rahmawati, N. (2014). Aspek Hierarki kebutuhan bertingkat tokoh utama dalam novel vegetarian karya Han Kang: Kaian teori HUMANistik Abraham Maslow. *Journal Unessa*, 1-7.
- Repository, U. (2023). Peranan Happiness Sebagai Variabel Mediasi dalam Meningkatkan Komitmen Organisasi. *UMY Repository*, 7-51.
- Riska Ade Irma, R. (2018). Hubungan Berpikir Positif dengan Kebahagiaan pada Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Psikologi*, 18.

- Rofi'udin. (2013). Konsep Bahagia dalam Pandangan Psikologi Sufistik. *Jurnal Thelegoia*, 163-200.
- Romadlon, T. N. (2018). Sumber Kebahagiaan dan Kesedihan di Era Milenial. *SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi)*, 177-187.
- Rostanti, Q. (2022, 09 Kamis). *Republika Online*. Retrieved from Republika Online Web: <https://ameera.republika.co.id/berita/rikle5425/psikolog-ungkap-dampak-pernikahan-yang-tidak-bahagia>
- Rufaidah, A. (2021, November 1). *Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung*. Retrieved from Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung web site: https://kemahasiswaan.itb.ac.id/welcome/tampil_berita/1546/id/kesehatan-mental,-pentingnya-penerimaan-diri-dalam-melihat-potensi-pribadi#:~:text=Penerimaan%20terhadap%20kondisi%20diri%20adalah,ki ta%20terhadap%20diri%20kita%20sendiri.
- Rusdiana, I. (2017). Konsep Authentic Happiness pada Remaja dalam Perspektif Teori Myers. *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains*, 35-44.
- Saidiyah, S. J. (2017). Problem Pernikahan dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami-Istri dengan Usia Perkawinan di Bawah Sepuluh Tahun. *Journal Psikologi*, 124-133.
- Salma. (2022, 03 Sabtu). *Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya*. Retrieved from Penerbit Deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>
- Sarmadi, S. (2018). Psikologi Positif. *Titah Surga*, 26.
- Siska Wulandari, A. W. (2014). Faktor-Faktor Kebahagiaan di Tempat Kerja. *Jurnal Psikologi*, 141.
- Taufiqurrahman, B. (2021). Gambaran Kebahgiaan Pada Pemulung. *Skripsi*, 35.
- Very Julianto, N. D. (2017). Jalan Terbaikku Adalah Bercerai Denganmu. *Jurnal Psikologi Integratif*, 175-189.
- Www.nsd.co.id. (2012, 10 Sabtu). *Psychologimania*. Retrieved from Psychologimania web site: https://www.psychologymania.com/2012/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_13.html

Yeni Fitria, R. M. (2018). HUBungan Antara Dukungan Sosial keluarga dengan Kesehatan jiwa remaja di SMPN Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 1-6.

Yuniariandini, A. (2016). Kebahagiaan Pernikahan Pertemanan dan Komitmen. *Psikovidya*, 53-58.

